

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹

Oleh karena itu guna memperoleh data dalam penelitian ini, yaitu tentang dukungan sosial orang tua pada anak tunagrahita di SLB Muhammadiyah diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya melalui pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu pengambilan data-data yang ada di lapangan dengan menggunakan studi kasus. Studi kasus yaitu penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data, sebagai upaya untuk mencapai validitas dan reliabilitas penelitian. Dilakukan pada kondisi yang sebenarnya dengan menggunakan pendekatan penelitian naturalistik. Menggunakan teori sebagai acuan penelitian, baik untuk menentukan arah, konteks, maupun hasil penelitian. Menempatkan obyek penelitian sebagai kasus, yaitu fenomena yang dipandang sebagai suatu sistem kesatuan yang menyeluruh, tetapi terbatas dalam kerangka konteks tertentu. Memandang kasus sebagai

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22

fenomena kontemporer, yang sedang terjadi, telah selesai terjadi, tetapi masih memiliki dampak yang dapat dirasakan, atau dapat menunjukkan perbedaan dengan fenomena yang biasa terjadi.² Penelitian lapangan dipilih karena peneliti ingin mengetahui secara langsung kejadian yang sebenarnya.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal, peneliti adalah instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SLB Muhammadiyah Kertosono yang terletak di Jl. SMP 3 Ds. Pandantoyo Kec. Kertosono Kab. Nganjuk. Peneliti akan meminta beberapa data keluarga yang anaknya bersekolah di SLB Muhammadiyah Kertosono. Setelah peneliti mendapatkan sumber informan peneliti akan mendatangi kerumahnya masing-masing (*home visit*) untuk mencari data atau informasi.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 121.

D. Sumber Data

Menurut Lof Lard yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan data lain-lain.³

Dalam penelitian ini peneliti mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan fokus penelitian yang diamati. Sumber data dari penelitian ini terkait darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para orang tua dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi yaitu kepala sekolah.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung atau terhadap muka. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur dan wawancara pembicaraan informal. Wawancara tak berstruktur dipakai karena peneliti ingin menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek penelitian secara mendalam. Sedangkan pembicaraan informal, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong dari Patton, adalah

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 157.

jenis wawancara dimana pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada wawancara itu sendiri. Jadi tergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁴

Wawancara dilakukan pada kepala sekolah yang menjelaskan permasalahan yang ada di sekolah tersebut dan orang tua atau wali murid yang bersangkutan dengan masalah tersebut.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Dalam arti luas, observasi tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.⁵

Observasi dilakukan di SLB Muhammadiyah Kerotosono sebagai obyek penelitian dan rumah orang tua siswa yang bersekolah di SLB Muhammadiyah Kertosono sebagai subyek penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini peneliti gunakan sebagai sumber yang stabil, kaya dan mendorong. Selain itu, juga berguna sebagai bukti riil yang didapat dari lapangan. Dengan kata lain, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tertulis yang dimiliki untuk kemudian disajikan kepada para pembaca.⁶

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*., 136.

⁵ Ibid., 161

⁶ Ibid., 161

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu⁸:

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol pada saat penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data

⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dan data yang diperoleh dari sekolah. Sedangkan data triangulasi dengan metode, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan meliputi penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengirim surat izin penelitian dan seminar proposal.
2. Tahap melakukan penelitian meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi kegiatan analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penyusunan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.